

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Globalisasi sering diterjemahkan sebagai gambaran dunia yang lebih seragam dan terstandar melalui teknologi, komersialisasi, dan sinkronisasi budaya yang dipengaruhi oleh negara-negara barat ataupun kehidupan yang modern. Hal tersebut mengakibatkan mobilitas manusia pun semakin bertambah dalam berbagai bidang, seperti perkantoran, bisnis dan perdagangan, industri, dan sebagainya. Ditambah dengan berbagai kebutuhan sehari-hari yang harus dipenuhi, menuntut manusia untuk bekerja dari waktu ke waktu dan dengan rutinitas yang sama. Adanya beragam kegiatan manusia yang padat setiap hari khususnya di kota-kota besar dan maju di Indonesia seperti Kota Medan sangat menguras tenaga baik fisik maupun mental sehingga menimbulkan rasa penat, lelah dan jenuh.

Dengan banyaknya kegiatan bisnis di Kota Medan sebagai ibukota Provinsi Sumatera Utara, menjadikan kegiatan *refreshing* sangat dibutuhkan untuk melepaskan rasa lelah dan jenuh dari pekerjaan. Kegiatan *refreshing* dapat diisi dengan berekreasi untuk menikmati suasana alam yang tenang dan nyaman atau menginap untuk sekedar beristirahat dan bersantai. Banyak orang yang melakukan kegiatan *refreshing* dengan pergi keluar kota atau ke daerah yang jauh dari tempat mereka bekerja untuk berlibur. Tempat yang umumnya dijadikan tujuan adalah tempat yang sejuk, bebas polusi, baik udara maupun suara, serta memiliki pemandangan yang indah seperti pantai, pegunungan, danau, perkebunan, dan sebagainya. Tidak hanya wisatawan domestik, wisatawan mancanegara pun senang berlibur ke tempat-tempat dimana mereka dapat menikmati keindahan alam, dan jauh dari keramaian. Ada beberapa daerah yang tidak jauh dari Kota Medan yang saat ini sedang berlangsung pengembangan pembangunan berbagai sarana rekreasi dan hiburan seperti di daerah Pantai Cermin, Berastagi, dan Danau Toba.

Danau Toba adalah sebuah danau tektovulkanik dengan ukuran panjang 100 kilometer dan lebar 30 kilometer yang terletak di Provinsi Sumatera Utara. Danau ini merupakan danau terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara. Daya pikat Danau Toba terletak pada kecantikan alamnya. Dari sudut manapun Danau Toba sangat menggiurkan, memberikan ketakjuban kepada setiap pengunjung. Indahnya Danau Toba yang dikelilingi hijaunya pohon pinus dan diselimuti dengan air terjun yang menambah ketenangan di tempat ini. Indahnya panorama Danau Toba memberikan kontribusi yang besar terhadap perkembangan ekonomi daerah maupun nasional. Keindahan alamnya menimbulkan kegiatan pariwisata yang menyediakan manfaat ekonomi kepada masyarakat yang tinggal disekitarnya.

Di tengah hamparan luas Danau Toba terdapat beberapa kabupaten, salah satu diantaranya adalah Kabupaten Toba Samosir. Kabupaten Toba Samosir dibentuk dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1998 tentang Pembentukan Kabupaten Daerah Tingkat II Toba Samosir dan Kabupaten Daerah Tingkat II Mandailing Natal. Kabupaten Toba Samosir merupakan pemekaran dari Kabupaten Tapanuli Utara yang diresmikan pada tanggal 9 Maret 1999 oleh Menteri Dalam Negeri, sekaligus melantik Pejabat Bupati Kabupaten Toba Samosir.

Kabupaten Toba Samosir berada pada 2<sup>o</sup>03' - 2<sup>o</sup>40' Lintang Utara dan 98<sup>o</sup>56' - 99<sup>o</sup>40' Bujur Timur, dengan luas wilayah +202.180 Ha. Kabupaten Toba Samosir merupakan daerah yang cukup dikenal di kawasan nusantara, terutama karena potensi keindahan alam dan

sumber daya manusianya. Keindahan alam dan panorama kawasan Danau Toba, kekayaan seni budaya asli merupakan potensi daerah yang dapat digali dan dikembangkan dalam upaya pengembangan kepariwisataan di tanah air.

Namun walaupun memiliki begitu banyak keindahan alam dan keunikan budaya, kabupaten Toba Samosir mengalami penurunan jumlah wisatawan. Berdasarkan statistik kunjungan wisatawan, jumlah pengunjung objek wisata di Kabupaten Toba Samosir tahun 2014 tercatat sekitar 116.088 orang yang terdiri dari 12.329 wisatawan mancanegara dan 103.759 wisatawan nusantara. Sedangkan pada tahun 2015 mengalami penurunan menjadi 114.594 orang yang terdiri dari 11.828 wisatawan mancanegara dan 102.766 wisatawan nusantara. Menurut Badan Pusat Statistika kabupaten Toba Samosir memiliki 3 dermaga sebagai pusat transportasi penyebrangan danau dengan data terakhir jumlah penumpang yang menyeberang adalah 1.221.354 orang. Merupakan salah satu kabupaten yang memiliki beberapa fasilitas dermaga harusnya dapat menarik jumlah wisatawan yang lebih banyak dengan menambah objek wisata yang menarik.

Begitu banyak potensi wisata di kawasan Danau Toba, pemerintah Indonesia akan melakukan pengembangan terhadap kawasan Danau Toba. Pengembangan yang akan dilakukan adalah dengan membangun sarana dan prasarana termasuk infrastruktur sehingga wilayah tersebut menarik minat wisatawan lokal maupun manca negara. Dalam program ini pemerintah menargetkan jumlah wisatawan yang meningkat cukup signifikan mencapai 20 juta jiwa.

Dengan target jumlah wisatawan yang cukup meningkat maka dibutuhkan sarana dan prasarana bagi wisatawan seperti fasilitas penginapan yang memadai. Fasilitas penginapan sangat dibutuhkan oleh wisatawan yang ingin tinggal beberapa waktu di daerah wisata. Namun fasilitas penginapan di kabupaten Toba Samosir dirasa masih sangat kurang memadai bagi wisatawan yang ingin berlibur sembari beristirahat dan menikmati suasana alam yang tenang dan nyaman.

*Resort* dapat didefinisikan sebagai suatu kawasan yang terencana yang tidak hanya sekedar untuk menginap tetapi juga menyediakan fasilitas untuk berlibur, olahraga dan rekreasi. Umumnya diperuntukkan bagi tamu yang ingin beristirahat pada hari-hari libur untuk *long-stay* atau yang datang untuk berekreasi dan menginginkan perubahan dari kegiatan sehari-hari dan terletak cukup jauh dari pusat kota. Sehingga penginapan diharapkan mampu menyediakan fasilitas berlibur, memberi rasa nyaman, memanfaatkan potensi alam yang ada juga mampu menunjukkan budaya atau ciri khas daerah itu sendiri.

Dari uraian di atas, hotel *resort* adalah sarana yang dirasa mampu meningkatkan kembali pengembangan pariwisata di kabupaten Toba Samosir dan mampu memenuhi kebutuhan para wisatawan yang ingin berlibur di kawasan Danau Toba.

## 1.2 Tujuan dan Sasaran

### 1.2.1 Tujuan

Tujuan dari pembahasan Perencanaan dan Perancangan Hotel *resort* di kawasan wisata Danau Toba ini adalah guna merencanakan sebuah desain Hotel *resort* yang sesuai dengan konteks lingkungan setempat, mampu meningkatkan fasilitas pariwisata dan dapat mengakomodasi wisatawan yang berkunjung ke Danau Toba khususnya Kabupaten Toba Samosir.

### 1.2.2 Sasaran

Tersusunnya usulan pokok dasar dalam perencanaan dan perancangan Hotel *resort* di kawasan Danau Toba berdasarkan aspek-aspek panduan perencanaan dan perancangan sebagai acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

## 1.3 Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat secara subjektif dan objektif, yaitu :

### 1.3.1 Subjektif

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan dan untuk melanjutkan ke dalam proses penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### 1.3.2 Objektif

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Hotel *resort* di kawasan wisata Danau Toba, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## 1.4 Ruang Lingkup

Lingkup pembahasan menitikberatkan pada berbagai hal yang berkaitan dengan perencanaan dan perancangan bangunan Hotel *resort* di kawasan wisata Danau Toba ditinjau dari disiplin ilmu arsitektur. Hal-hal di luar ilmu arsitektur akan dibahas seperlunya sepanjang masih berkaitan dan mendukung masalah utama.

## 1.5 Metode Pembahasan

Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain:

**1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, dan menganalisa serta menyimpulkan data sehingga diperoleh suatu pendekatan dan penyusunan program perencanaan dan perancangan. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta browsing internet.

**1.5.2 Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

**1.5.3 Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Hotel *resort* di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Hotel *resort*.

### 1.6 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan sinopsis ini adalah sebagai berikut :

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang gambaran umum kajian latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasa, sistematika pembahasan dan alur pikir yang berupa diagram.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Hotel *Resort*, tinjauan teoritis mengenai standar-standar perancangan ruang serta tinjauan studi banding Hotel *Resort* yang sudah ada.

#### **BAB III TINJAUAN LOKASI**

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Toba Samosir dan sekitarnya berupa data-data fisik dan nonfisik seperti letak geografis, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah.

#### **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN**

Berupa penarikan kesimpulan, batasan dan anggapan dari penjelasan pembahasan

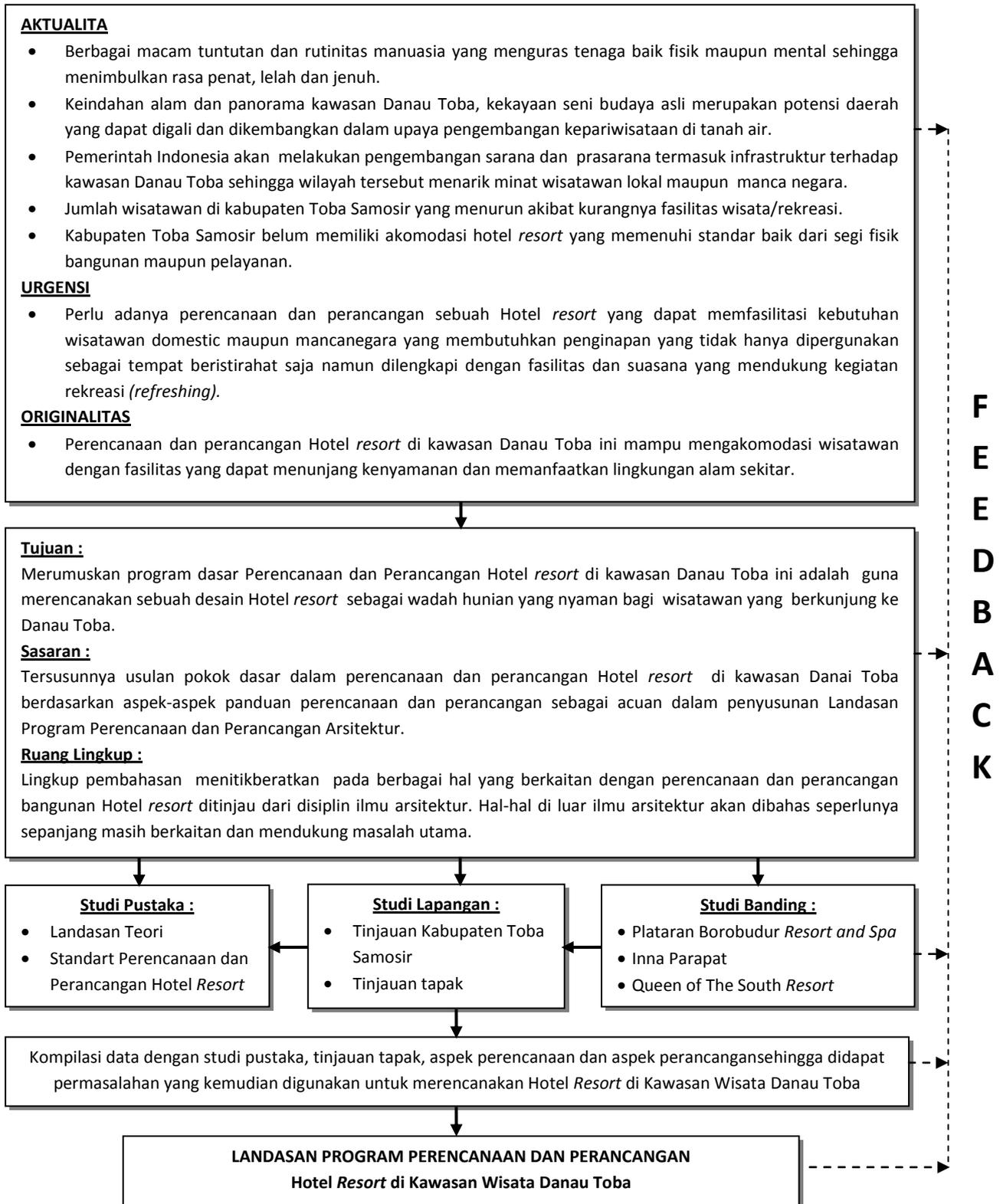
#### **BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL *RESORT***

Menguraikan dasar-dasar pendekatan dan menguraikan pendekatan fungsional, kontekstual, arsitektural, teknis, dan utilitas bangunan.

#### **BAB Vi PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN HOTEL *RESORT***

Membahas mengenai program perencanaan yang meliputi program ruang, lokasi dan tapak terpilih dan konsep perancangan bangunan yang meliputi konsep bentuk, penekanan desain yang digunakan, konsep struktur dan utilitas bangunan

1.7 Pembahasan dan Alur Pikir



Gambar 1.1 Diagram Alur Pikir  
Sumber : Pemikiran penulis, 2016